

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dasar yang perlu dilalui secara sadar dan terencana guna mengembangkan potensi diri siswa. Sebagai proses pengembangan diri, pendidikan menjadi suatu bentuk investasi yang perlu dilakukan oleh setiap individu. Sejalan dengan itu, Sardiman, (2012) mengatakan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan dan dorongan untuk belajar. Dalam pelaksanaannya, proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh banyak hal termasuk motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan diri yang dimiliki oleh seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu.

Moslem *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa pemberdayaan motivasi belajar dapat ditentukan melalui pemberdayaan dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dimaknai sebagai faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, dan perhatian. Sebaliknya, faktor eksternal dapat dimaknai sebagai faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang kondisinya akan mempengaruhi siswa dapat menjalankan berbagai kegiatan belajarnya. Adapun faktor eksternal yang dimaksud misalnya kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dan upaya guru dalam mengelola kelas. Dalam dunia pendidikan, istilah belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan. Perbedaan antara belajar dan pembelajaran terletak pada penekanannya. Belajar lebih menekankan pada bahasan tentang siswa dan proses perubahan tingkah lakunya, sedangkan pembelajaran menekankan pada bahasan mengenai guru dalam upaya membuat siswa dapat belajar.

Menurut Sardiman (2016) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Sardiman (2014) motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Uno (2015) motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun luar diri seseorang untuk mencapai tujuan yang disertai dengan adanya tingkah laku tertentu. Menurut Dwi (2015) menyatakan bahwa siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar rendah. Seperti kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di SMPN Bitefa motivasi belajar siswa sangat rendah khususnya pada mata pelajaran IPA. Pengamatan langsung dalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru mengajar di kelas. Bahkan ada siswa yang cenderung bermalas-malasan pada saat guru mengajar, ada siswa juga yang lebih memilih bercerita dengan teman sebangku dari pada mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, kendala yang sejauh ini dihadapi oleh guru

SMPN Bitefa juga terkait dengan faktor internal dan eksternal. Kendala dari faktor internal terkait dengan sikap dan kepribadian siswa sedangkan dari faktor eksternal terkait dukungan lingkungan sekolah. salah satu faktor yaitu rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya motivasi dari dalam diri siswa. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar didalam kelas masih sangat rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan masalah yang di atas, menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara motivasi belajar dengan rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA di SMP NEGERI BITEFA.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang memiliki motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, kurang memperhatikan apa yang di sampaikan guru.
2. Hasil belajar di dalam kelas masih sangat rendah karena banyak siswa dalam kelas yang belum mencapai nilai KKM (kriteria ketuntatasan minimal).

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA di SMP Negeri Bitefa.

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA di SMP Negeri Bitefa?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA di SMP Negeri Bitefa.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis. : Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang motivasi belajar.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Bagi guru: penelitian ini, diharapkan mampu membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran.
 - b. Bagi siswa: penelitian ini, diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
 - c. Bagi peneliti: penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.